

Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dalam Rumah, Status Ekonomi dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Usia 0-5 Tahun di RSUD Kota Mataram

Wulidah A. Quratain¹, Risky Irawan Putra Priono², Sukandriani Utami³, Kadek Dwi Pramana⁴

¹ Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram

^{2,3,4} Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram

Abstrak

Latar Belakang: Pneumonia merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia di bawah lima tahun, terutama di negara berkembang. Berbagai faktor lingkungan dan sosial berperan dalam meningkatkan risiko pneumonia, di antaranya kebiasaan merokok di dalam rumah, status ekonomi keluarga, dan tingkat pengetahuan ibu. Tujuan: Mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dalam rumah, status ekonomi, dan pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun di RSUD Kota Mataram. Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif analitik observasional dengan desain case control. Sampel sebanyak 60 responden diambil menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil: Sebanyak 30 anak (50%) didiagnosis pneumonia. Kebiasaan merokok dalam rumah ditemukan pada 24 responden (40%), status ekonomi rendah pada 22 responden (36,7%), dan pengetahuan ibu kurang pada 19 responden (31,7%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dalam rumah ($p = 0,001$), status ekonomi ($p = 0,035$), dan pengetahuan ibu ($p = 0,004$) dengan kejadian pneumonia. Kesimpulan: Kebiasaan merokok dalam rumah, status ekonomi rendah, dan pengetahuan ibu yang kurang berhubungan signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun di RSUD Kota Mataram.

Kata Kunci: Merokok Dalam Rumah, Status Ekonomi, Pengetahuan Ibu, Pneumonia.

Abstract

Background: Pneumonia is a leading cause of morbidity and mortality among children under five years old, particularly in developing countries. Environmental and socioeconomic factors such as smoking habits at home, family economic status, and maternal knowledge play an important role in increasing pneumonia risk. Objective: To determine the relationship between smoking habits at home, economic status, and maternal knowledge with the incidence of pneumonia in children aged 0-5 years at Mataram City Regional Hospital. Methods: This study used an observational analytic quantitative design with a case-control approach. A total of 60 respondents were selected using total sampling. Data were collected through questionnaires and medical records and analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$. Results: Thirty children (50%) were diagnosed with pneumonia. Smoking at home was reported in 24 respondents (40%), low economic status in 22 respondents (36.7%), and poor maternal knowledge in 19 respondents (31.7%). Statistical analysis showed significant associations between smoking at home ($p = 0.001$), low economic status ($p = 0.035$), poor maternal knowledge ($p = 0.004$), and pneumonia incidence. Conclusion: Smoking at home, low economic status, and poor maternal knowledge are significantly associated with pneumonia in children aged 0-5 years at Mataram City Regional Hospital.

Keywords: Smoking, economic status, maternal knowledge, pneumonia

Copyright (c) Wulidah A. Quratain¹, Risky Irawan Putra Priono², Sukandriani Utami³, Kadek Dwi Pramana⁴.

✉ Corresponding author :

Email Address : wulidahq12@gmail.com

Received 5 Oktober 2025, Accepted 8 Oktober 2025, Published 11 Oktober 2025

PENDAHULUAN

Pneumonia merupakan infeksi akut pada jaringan paru-paru yang masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia di bawah lima tahun, terutama di negara berkembang. World Health Organization melaporkan bahwa pneumonia menyumbang sekitar 15% dari seluruh kematian balita di dunia. Di Indonesia, pneumonia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang relatif tinggi, khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat yang termasuk dalam provinsi dengan beban pneumonia balita tertinggi.

Kejadian pneumonia pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor ekstrinsik yang memiliki peran penting antara lain paparan asap rokok di dalam rumah, status ekonomi keluarga, serta tingkat pengetahuan ibu. Anak yang tinggal bersama anggota keluarga yang merokok di dalam rumah berisiko lebih tinggi mengalami gangguan saluran pernapasan akibat paparan asap rokok sebagai perokok pasif. Selain itu, status ekonomi rendah sering berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, kualitas lingkungan rumah yang kurang baik, serta pemenuhan gizi anak yang tidak optimal.

Pengetahuan ibu juga merupakan faktor penting dalam pencegahan dan penanganan pneumonia pada anak. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang rendah cenderung kurang memahami faktor risiko, tanda bahaya, serta upaya pencegahan pneumonia sehingga meningkatkan risiko keterlambatan penanganan. Berdasarkan tingginya angka kejadian pneumonia dan pentingnya peran faktor lingkungan serta sosial, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan merokok dalam rumah, status ekonomi, dan pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun di RSUD Kota Mataram.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan desain case control. Penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Mataram. Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 0-5 tahun yang berkunjung dan mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Kota Mataram selama periode penelitian. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling, terdiri dari 30 responden kelompok kasus (anak dengan pneumonia) dan 30 responden kelompok kontrol (anak tanpa pneumonia).

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi kebiasaan merokok dalam rumah, status ekonomi keluarga, dan tingkat pengetahuan ibu, sedangkan variabel dependen adalah kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur kepada ibu responden serta penelusuran data rekam medis untuk memastikan diagnosis pneumonia.

Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi masing-masing variabel. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian pneumonia. Tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada nilai $p < 0,05$.

HASIL

Hasil penelitian diperoleh dari analisis data terhadap 60 responden yang terdiri dari 30 anak dengan pneumonia dan 30 anak tanpa pneumonia. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan kejadian pneumonia.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi Jumlah (n)	Persentase (%)	Total Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia				
0-2 tahun	40	66,6	60	100
2-3 tahun	10	16,7		
3-5 tahun	10	16,7		
Jenis kelamin				
Laki-laki	33	55	60	100
Perempuan	27	45		

(Sumber: data primer 2023)

Berdasarkan tabel 1, dari 60 sampel, didapatkan responden yang paling banyak adalah usia 0-2 tahun (baduta) berjumlah 40 anak (66,6%), usia 2-3 tahun (batita) berjumlah 10 anak (16,7%), dan usia 3-5 tahun berjumlah 10 anak (16,7%). Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 33 anak (55%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 27 anak (45%).

Hubungan Kebiasaan Merokok dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia

Tabel 2. Analisis bivariat berdasarkan hubungan merokok dalam rumah terhadap pneumonia

Merokok dalam rumah	Pneumonia				Jumlah	CI 95%	OR	P-Value	
	Pneumonia		Tidak pneumonia						
	n	%	n	%					
Ya	24	40	11	18,3	35	58,3	2,160-22,098	6,909	0,001
Tidak	6	10	19	31,7	25	41,7			
Total	30	50	30	50	60	100			

(Sumber: data primer 2023)

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa kejadian pneumonia lebih banyak ditemukan pada anak yang tinggal di rumah dengan kebiasaan merokok. Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,001$, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun.

Hubungan Status Ekonomi dengan Kejadian Pneumonia

Tabel 3. Analisis bivariat berdasarkan hubungan status ekonomi terhadap pneumonia.

Status Ekonomi	Pneumonia				Jumlah	CI 95%	OR	P-Value	
	Pneumonia		Tidak Pneumonia						
	n	%	n	%					
Rendah	22	36,7	14	23,3	36	60	1.066-9.267	3,145	0,035
Tinggi	8	13,3	16	26,7	24	40			
Total	30	50	30	50	60	100			

Analisis hubungan antara status ekonomi dengan kejadian pneumonia menunjukkan bahwa anak dari keluarga dengan status ekonomi rendah lebih banyak mengalami pneumonia dibandingkan dengan keluarga berstatus ekonomi menengah ke atas. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,035$, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara status ekonomi dengan kejadian pneumonia.

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Pneumonia

Tabel 4. Analisis bivariat berdasarkan Hubungan pengetahuan ibu terhadap pneumonia.

Pengetahuan ibu	Pneumonia				Jumlah	CI 95%	OR	P-Value	
	Pneumonia		Tidak Pneumonia						
	n	%	n	%					
Kurang baik	19	31,7	8	13,3	27	45	1,584	4,750	0,004
Baik	11	18,3	22	36,7	33	55	14,254		
Total	30	50	30	50	60	100			

(Sumber: data primer 2023)

Hasil analisis menunjukkan bahwa kejadian pneumonia lebih banyak terjadi pada anak dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,004$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dalam rumah dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun. Anak yang terpapar asap rokok di dalam rumah memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan saluran pernapasan karena zat berbahaya dalam asap rokok dapat merusak mekanisme pertahanan mukosiliar dan menurunkan daya tahan tubuh. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa paparan asap rokok sebagai perokok pasif merupakan faktor risiko penting terjadinya pneumonia pada balita. Status ekonomi keluarga juga terbukti memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian pneumonia. Anak yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah lebih rentan mengalami pneumonia dibandingkan dengan anak dari keluarga berstatus ekonomi menengah ke atas. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan, kondisi lingkungan tempat tinggal yang kurang sehat, serta pemenuhan gizi anak

yang tidak optimal. Kondisi tersebut dapat menurunkan daya tahan tubuh anak sehingga lebih mudah terserang infeksi saluran pernapasan.

Selain itu, tingkat pengetahuan ibu berhubungan signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak. Ibu dengan pengetahuan yang kurang cenderung memiliki pemahaman yang terbatas mengenai faktor risiko, tanda dan gejala, serta upaya pencegahan pneumonia. Kurangnya pengetahuan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengenalan gejala awal dan penanganan pneumonia pada anak. Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa peran ibu sangat penting dalam menjaga kesehatan anak, khususnya dalam pencegahan penyakit infeksi.

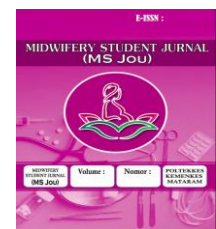
Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat hipotesis bahwa faktor lingkungan dan sosial, khususnya kebiasaan merokok dalam rumah, status ekonomi, dan pengetahuan ibu, berperan penting dalam terjadinya pneumonia pada anak usia dini. Oleh karena itu, upaya promotif dan preventif perlu difokuskan pada pengendal

SIMPULAN

Kebiasaan merokok di dalam rumah, status ekonomi keluarga, dan tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian pneumonia pada anak usia 0-5 tahun di RSUD Kota Mataram. Anak yang terpapar asap rokok, berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah, serta memiliki ibu dengan pengetahuan yang kurang berisiko lebih tinggi mengalami pneumonia. Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif melalui edukasi kesehatan, peningkatan kesejahteraan keluarga, serta penerapan rumah bebas asap rokok untuk menurunkan angka kejadian pneumonia pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnur, R.D., Ismail, D. and Padmawati, R.S. (2017) 'Kebiasaan merokok keluarga serumah dan Pneumonia pada balita', *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(3), p. 119. doi:10.22146/bkm.12832.
- Firdaus, F.S., Chundrayetti, E. and Nurhajjah, S. (2021) 'Hubungan Status Gizi, Umur, dan Jenis Kelamin dengan Derajat Pneumonia pada Balita di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2018 - Desember 2018', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(1), pp. 143-150. doi:10.25077/jikesi.v2i1.418.
- Fitrianti, S. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Kebun Handil Kota Jambi', *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), p. 108. doi:10.36565/jab.v7i2.74.
- Franciska, D.A. (2018) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Desa Sungai Arang Wilayah Kerja Puskesmas Muara Bungo II', *Scientia Journal*, 7(2), pp. 42-47.
- Hasanah, U., Dyah, Y. and Santik, P. (2021) 'Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia di wilayah Puskesmas Rembang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16, p. 84. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>.
- Jannah, M. (2019) 'Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Pengasapan Ikan Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang)', *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*, pp. 1-117.
- Junaidi et al. (2021) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Rubek Kabupaten Nagan Raya Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(3), p. 11. Available at: [https://file:///C:/Users/Chipaa/Downloads/1800-3033-1-SM \(1\).pdf](https://file:///C:/Users/Chipaa/Downloads/1800-3033-1-SM%20(1).pdf).
- Lestari, R. (2019) 'Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS



-
- Siswa Kelas VII di SMP Handayani Sungguminasa', (September), p. 34.
- Machmud, R. (2019) 'Machmud, Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia Balita'. Mardani, R., Pradigdo, S. and Marwani, A. (2018) 'Faktor risiko kejadian Pneumonia pada anak usia 12-48 bulan (studi di wilayah kerja Puskesmas Gombong II Kabupaten Kebumen tahun 2017)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), pp. 581-590.
- Miftahu Rahmah, huriati, arbianingsih (2018) 'Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Media Facebook Dan Media Leaflet Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Remaja', *Journal of Islamic Nursing*, 3(1), p. 62.